

No : SE.01.01/WB-0A.0183/2020
Lampiran : 1 (satu) berkas

Jakarta, 6 Maret 2020

Kepada Yth.

PT Bursa Efek Indonesia

Divisi Penilaian Perusahaan Group 2

Gedung Bursa Efek Indonesia

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Up. **Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Grup II**

Perihal: **Penjelasan atas Implikasi Berlaku Efektifnya PSAK 71, 72, dan 73
Tahun 2020 terhadap Laporan Keuangan Perseroan**

Dengan hormat,

Menunjuk Surat Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor S-01457/BEI.PPU/03-2020 tanggal 3 Maret 2020 perihal Permintaan Penjelasan atas Implikasi Berlaku Efektifnya PSAK 71, 72, dan 73 Tahun 2020 terhadap Laporan Keuangan Perseroan, bersama ini kami sampaikan tanggapan Perseroan atas permintaan penjelasan BEI pada lampiran surat ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Imam Sudiyono

Direktur

1. Dampak Implementasi PSAK

a. Dampak PSAK 71, 72, dan 73

Pada Laporan Keuangan per 31 Maret 2020 perseroan tidak akan membukukan rugi dalam laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Maret 2019, namun laba menjadi berkurang dengan adanya penerapan PSAK 71.

- Terdapat penambahan beban atas penurunan nilai Piutang Usaha, Pendapatan Akan Diterima, dan Tagihan Bruto karena konsep *Expected Credit Loss*, dimana konsep ini berbeda pada penerapan PSAK 55 dimana penerapan impairment dilakukan pada saat adanya kemungkinan kerugian.
- Berkurangnya saldo laba ditahan (R/E) pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Maret 2020 karena penambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas saldo Piutang Usaha, Pendapatan Akan Diterima, dan Tagihan Bruto per 31 Desember 2019.
- Proses perhitungan CKPN akan menggunakan beberapa asumsi diantaranya : data masa lalu, data sekarang dan data yang akan datang

b. Dampak PSAK 72

Perseroan memiliki kontrak lebih dari 1 tahun, tapi tidak terdampak penerapan PSAK 72 karena perseroan mengakui pendapatan secara bertahap sesuai dengan kontrak.

c. Dampak PSAK 73

Perseroan memiliki asset sewa dengan jangka waktu 3 tahun yang mana pada Laporan Keuangan sudah tercatat sebagai asset leasing dan utang leasing. Penerapan PSAK 73 sudah tergambar di Posisi Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2019.

2. Mitigasi risiko

- a. Mempercepat administrasi penagihan untuk memperbaiki *Collection Period* perseroan
- b. Meninjau kembali kontrak dengan pelanggan dan klausul penagihan (Panagihan dilakukan setelah produksi barang, distribusi, dan proses instalasi selesai).
- c. Kebijakan *Cash Before Delivery* bagi pelanggan yang dinilai memiliki risiko keterlambatan pembayaran

3. Kejadian Penting tahun 2020

Ditengah kondisi sulit untuk tumbuh bagi perusahaan konstruksi pada tahun 2019 yang lalu, PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKABeton) berhasil membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 4,95% menjadi Rp510,71 miliar naik dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp486,64 miliar. Meskipun pendapatan yang diperoleh di tahun 2019 naik tipis 2,20% menjadi

sebesar Rp 7,08 triliun, namun keberhasilan perusahaan untuk kembali melakukan efisiensi membuat margin laba perusahaan kembali meningkat sehingga laba mampu tumbuh lebih tinggi. Margin bersih pada 2019 sebesar 7,21% atau naik 19 basis poin dibanding tahun 2018. Posisi kas dan setara kas perusahaan tahun 2019 mengalami kenaikan signifikan, imbas dari raihan arus kas operasi disepanjang tahun 2019 sebesar Rp 1,13 triliun naik signifikan dibandingkan perolehan arus kas operasi di tahun 2018 sebesar Rp 733,39 miliar.

Pada tahun 2020 ini WIKa Beton optimis untuk dapat tumbuh lebih tinggi lagi dibandingkan tahun sebelumnya. Target pertumbuhan kontrak baru di tahun ini sebesar Rp 11,47 triliun atau naik 38% dibanding pencapaian kontrak baru di tahun 2019. Sedangkan untuk Omzet Penjualan ditargetkan tumbuh 34% menjadi Rp9,49 triliun dengan laba bersih setelah implementasi PSAK ditargetkan senilai Rp 561 miliar.

Untuk mendukung pencapaian tersebut, WIKa Beton merencanakan Capex sebesar Rp948 miliar, dengan pemanfaatan antara lain untuk meningkatkan kapasitas produksi terpasang menjadi 4,4 juta ton. Target pencapaian tahun 2020 ini relatif terbesar dibandingkan dengan realisasi pencapaian tahun-tahun sebelumnya.

Jakarta, 06 Maret 2020

PT Wijaya Karya Beton Tbk.

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Imban Sudiyono".

Imban Sudiyono

Direktur Keuangan